

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Undang-Undang No 20 Tahun 2012 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”

Secara umum penyelenggaraan pendidikan dapat dilakukan melalui pendidikan informal, formal, dan nonformal. Pendidikan informal adalah pendidikan keluarga dan lingkungan. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Sedangkan pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Proses belajar yang terjadi pada individu memang merupakan sesuatu yang penting, karena melalui belajar individu mengenal lingkungannya dan menyesuaikan diri dengan lingkungan di sekitarnya.

Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang, untuk mengetahui sampai seberapa jauh perubahan yang terjadi pada seorang mahasiswa yang mengikuti suatu pendidikan selalu diadakan penilaian dari hasil belajarnya. Penilaian terhadap hasil belajar seorang

mahasiswa untuk mengetahui sejauh mana telah mencapai sasaran belajar inilah yang disebut dengan hasil belajar.

Hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Hasil belajar ini sangat penting di dalam dunia pendidikan karena untuk memperoleh prestasi belajar di sekolah maupun di perguruan tinggi, seorang siswa maupun mahasiswa harus memiliki penguasaan konsep dan kontinuitas dalam belajar.

Harapannya dengan banyaknya mahasiswa yang berprestasi di dunia pendidikan ini dapat membentuk kualitas sumber daya manusia yang lebih baik. Akan tetapi, kondisinya saat ini masih banyak mahasiswa yang kurang menguasai konsep dan tidak kontinuitas dalam belajar, sehingga banyak mahasiswa yang hasil belajarnya tidak sesuai dengan targetnya bahkan banyak dari mereka belajar jika sudah mendikati ujian saja.

Hasil belajar Akuntansi Keuangan Menengah 1 yang dicapai oleh mahasiswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari diri mahasiswa (faktor internal) maupun dari luar mahasiswa (faktor eksternal). Faktor internal diantaranya adalah penguasaan konsep dan kontinuitas belajar. Sedangkan faktor eksternal diantaranya adalah lingkungan dan masyarakat. Dalam proses pembelajaran akuntansi di kelas jika mahasiswa dapat menjawab pertanyaan dari dosen maka bisa disebut mahasiswa tersebut sudah menguasai konsep.

Menurut Dahar (2003:4) Penguasaan konsep adalah kemampuan siswa dalam memahami konsep-konsep setelah kegiatan pembelajaran. Penguasaan konsep dapat diartikan sebagai kemampuan siswa dalam memahami makna secara ilmiah baik teori maupun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain penguasaan konsep, dalam meningkatkan hasil belajar juga dapat dengan cara kontinuitas dalam belajar. Dengan belajar secara

kontinu anak didik akan merekam materi pelajaran dengan lebih baik dan tidak mudah lupa dengan apa yang mereka pelajari, sehingga anak didik mampu menggapai prestasi. Menurut Soemanto (1998:104) “Belajar adalah merupakan suatu proses, bukan suatu hasil dan belajar berlangsung secara aktif dengan melakukan perbuatan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan”.

Kontinuitas belajar bukan merupakan bakat atau bawaan seorang individu, tetapi kontinuitas belajar merupakan kebiasaan dalam belajar dan kebiasaan tersebut dapat dilatih. Membiasakan diri untuk kontinu dalam belajar memerlukan tekad dan kesabaran karena dengan adanya tekad yang kuat akan memunculkan semangat dari dalam diri sehingga ketika melakukan sesuatu kita akan merasa mudah dan ringan. Membiasakan diri untuk kontinu dalam belajar juga membutuhkan kesabaran karena belajar dilakukan secara terus menerus, rutin, dan berkesinambungan jadi anak didik memerlukan waktu untuk belajar setiap harinya. Kesabaran disini dapat diartikan sabar dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran.

Dengan demikian penguasaan konsep dan kontinuitas belajar dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji permasalahan tersebut dalam penelitian dengan judul “HASIL BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH 1 DITINJAU DARI PENGUASAAN KONSEP AKUNTANSI DAN KONTINUITAS BELAJAR PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN 2015/2016.”

**B. Identifikasi Masalah**

- a. Setiap mahasiswa memiliki penguasaan konsep Akuntansi yang berbeda-beda, sehingga menimbulkan hasil belajar yang berbeda-beda dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1.
- b. Mahasiswa kurang sadar diri dengan keteraturan belajarnya, sehingga tidak kontinuitas dalam belajar.

**C. Pembatasan Masalah**

Untuk melengkapi dan mendukung hasil yang lebih baik dan agar permasalahan tidak meluas dan menghindari kesalahan maksud sehingga penelitian lebih efektif, efisien dan terarah, maka penelitian ini dibatasi pada:

- a. Penguasaan konsep akuntansi meliputi mengingat, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mengevaluasi dan membuat.
- b. Kontinuitas belajar meliputi belajar secara rutin dan teratur, belajar dengan disiplin, semangat (motivasi) dalam belajar, pengaturan waktu dalam belajar, dan memusatkan perhatian pada materi.
- c. Hasil belajar Akuntansi Keuangan Menengah 1 yang diambil dari KHS (kartu hasil studi) tahun akademik 2015/2016.
- d. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2014 tahun akademik 2015/2016.

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan :

- a. Adakah pengaruh penguasaan konsep akuntansi terhadap hasil belajar Akuntansi Keuangan Menengah 1 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2015/2016?
- b. Adakah pengaruh kontinuitas belajar terhadap hasil belajar Akuntansi Keuangan Menengah 1 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2015/2016?

- c. Adakah pengaruh penguasaan konsep akuntansi dan kontinuitas belajar terhadap hasil belajar Akuntansi Keuangan Menengah 1 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2015/2016?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- a. Pengaruh penguasaan konsep akuntansi terhadap hasil belajar Akuntansi Keuangan Menengah 1 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2015/2016.
- b. Pengaruh kontinuitas belajar terhadap hasil belajar Akuntansi Keuangan Menengah 1 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2015/2016.
- c. Pengaruh penguasaan konsep akuntansi dan kontinuitas belajar terhadap hasil belajar Akuntansi Keuangan Menengah 1 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2015/2016.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini dapat menjelaskan pentingnya penguasaan konsep akuntansi dan kontinuitas belajar terhadap hasil belajar Akuntansi Keuangan Menengah 1.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Mahasiswa

Sebagai informasi dan refleksi bagi mahasiswa tentang pentingnya belajar secara tekun, rajin dan mendalam, sehingga apa yang diajarkan oleh dosen dapat dimengerti dan dipahami.

2) Bagi Dosen

Sebagai masukan bagi dosen pengampu mata kuliah tersebut agar dosen pengampu mata kuliah memberikan motivasi mahasiswa dan mengulang kembali konsep pada saat memberikan perkuliahan.

3) Bagi Peneliti yang Akan Datang

Bagi peneliti yang akan datang untuk dapat dijadikan referensi penelitian lebih lanjut.